

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

## Hubungan Pemahaman Makna Kata Berimbuhan terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Tri Sakti Lubuk Pakam

Ria Silitonga<sup>1</sup>, Sartika Uli Situmorang<sup>2</sup>

[riasilitonga542@gmail.com](mailto:riasilitonga542@gmail.com)<sup>1</sup>, [sartika.situmorang@student.uhn.ac.id](mailto:sartika.situmorang@student.uhn.ac.id)<sup>2</sup>

Universitas HKBP Nommensen, Medan<sup>1,2</sup>

### Abstract

*This study aims to determine the relationship between students' ability to understand the meaning of affixed words and their ability to write news articles among eighth-grade students at Tri Sakti Junior High School in Lubuk Pakam. The population of this study consists of all 122 eighth-grade students at Tri Sakti Junior High School in Lubuk Pakam. The sample for this study was set at 20% of 122, or 24 students, using a random sampling technique. The research method employed was a descriptive correlational method. The results of the data analysis showed that the mean score for understanding the meaning of affixed words was 68.37, and the mean score for news writing ability was 76.95. Based on calculations at a significance level of  $\alpha = 0.05$ , the calculated  $r$  value was 0.916 and the table  $r$  value was 0.405. It turns out that the calculated  $r$  value is greater than the table  $r$  value ( $0.916 > 0.405$ ). Based on the results of the hypothesis test, the alternative hypothesis ( $H_a$ ) was accepted; therefore, it can be concluded that there is a relationship between the comprehension of the meaning of affixed words and the ability to write news texts among eighth-grade students at Tri Sakti Junior High School in Lubuk Pakam.*

**Keywords:** *Meaning of affixed words, affixed words, news.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan kemampuan pemahaman makna kata berimbuhan terhadap kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas VIII SMP Tri Sakti Lubuk Pakam. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Tri Sakti Lubuk Pakam yang berjumlah 122 orang. Sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 20 % dari 122 adalah 24 siswa dengan teknik yang digunakan untuk menetapkan sampel adalah teknik random atau acak. Metode yang digunakan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional. Dari hasil analisis data yang dilakukan diperoleh nilai rata-rata pemahaman makna kata berimbuhan 68,37 dan nilai rata-rata kemampuan menulis teks berita adalah 76,95. Dari hasil perhitungan pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $r$  hitung 0,916 dan  $r$  tabel 0,405. Ternyata  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $0,916 > 0,405$ ). Berdasarkan hasil uji coba hipotesis  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara pemahaman makna kata berimbuhan terhadap kemampuan menulis teks berita bagi siswa kelas VIII SMP Tri Sakti Lubuk Pakam.

**Kata kunci:** Makna kata berimbuhan, kata berimbuhan, berita.

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

## PENDAHULUAN

Proses pemahaman ialah hal terpenting dari kegiatan belajar. Dengan memahami apa yang kita pelajari tentunya sudah dapat dikatakan mencapai tujuan belajar atau pembelajaran. Bahasa Indonesia salah satu pembelajaran yang membutuhkan pemahaman. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat aspek ini saling berhubungan satu dengan yang lain. Oleh karena itu, keempat aspek ini harus dikuasai oleh siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek berbahasa yang harus dikuasai siswa. Dengan menulis membantu individu atau kelompok dalam berkomunikasi dengan orang lain, mengungkapkan buah pikiran, perasaan, pendapat dan memberikan informasi. Dalam kegiatan menulis tentu menggunakan bahasa tulis. Bahasa tulisan digunakan untuk kegiatan menulis seperti menulis artikel, menulis berita, menulis wacana, menulis proposal dan lain sebagainya. Menurut Semi (2007:14) menulis adalah suatu proses kreatif memindahkan gagasan dalam lambang-lambang tulisan.

Menulis berita adalah kegiatan menuliskan sebuah informasi yang bersifat fakta serta menarik untuk diinformasikan kepada khalayak umum. Menurut Basuni (2003: 13) berita adalah laporan tercatat mengenai informasi berbentuk fakta atau opini yang dianggap penting dan menarik serta telah diteliti secara cermat sehingga berguna bagi banyak orang. Ketika menulis teks berita tentu harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh kalangan masyarakat. Bahasa yang tepat tentu disusun oleh diksi atau pilihan kata yang tepat. Ketika diksi yang digunakan salah maka akan menimbulkan pemahaman yang salah dalam menulis teks berita. Menulis teks berita membutuhkan pemahaman tentang kata dan makna dari kata tersebut. Hal ini sangat dibutuhkan agar informasi yang ingin disampaikan mudah untuk dipahami pembacanya dan tidak menimbulkan makna ambiguitas.

Makna kata berimbuhan atau afiksasi adalah melekatnya morfem terikat pada morfem bebas sehingga terjadi perubahan pada morfem tersebut. Menurut Putrayasa (2008: 5) afiksasi atau pengimbuhan merupakan proses pembentukan kata dengan membubuhkan afiks (imbuhan) pada bentuk dasar, baik bentuk dasar tunggal maupun kompleks. Sebuah kata dapat dibentuk oleh beberapa komponen yang berbeda yakni sebuah kata dasar dapat berdiri sendiri dan telah memiliki makna disebut dengan morfem bebas, sebuah kata yang tidak dapat berdiri sendiri dan tidak memiliki makna disebut dengan morfem terikat. Proses pengimbuhan dapat dilakukan pada awal kata, akhir kata, dan lain sebagainya. Menurut Putrayasa (2008: 7) dikatakan jenis-jenis afiks yakni prefiks, infiks, sufiks, simulfiks, konfiks.

Kegiatan menulis tentu tidak lepas dari kata dan kalimat, untuk itu sebuah tulisan dikatakan menarik ketika kata atau diksi yang digunakan tepat. Kegiatan menulis teks berita harus menggunakan kata dan kalimat yang tepat. Kata terbagi atas kata dasar dan kata berimbuhan. Dengan memahami makna sebuah kata maka sebuah berita akan lebih mudah untuk dipahami terutama makna kata berimbuhan harus dapat dipahami ketika menulis teks berita agar informasi yang ingin disampaikan tepat dan isinya lebih mudah untuk dipahami.

Dalam kegiatan menulis teks berita ada kendala yang dihadapi oleh siswa yakni pertama kurangnya pemahaman siswa akan makna kata berimbuhan sehingga ketika menulis teks berita isi dari teks berita tersebut rancu atau tidak dapat dipahami. Kedua siswa tidak memahami struktur dari berita sehingga siswa

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

tidak tertarik untuk menulis teks berita. Ketiga siswa kurang memahami bahasa yang digunakan dalam menulis teks berita.

Berdasarkan hal tersebut, ada beberapa alasan peneliti untuk menghubungkan antara kemampuan memahami makna kata berimbuhan dengan menulis teks berita yakni pertama menulis teks berita yang tepat dapat diwujudkan apabila siswa mampu memahami makna kata berimbuhan sehingga isi berita tidak menjadi rancu. Kedua pemahaman makna kata berimbuhan akan mendukung kualitas dari berita, karena sebuah tulisan dibentuk dari kata dan kalimat, dimana kata terbagi atas kata dasar dan kata berimbuhan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Hubungan Pemahaman Makna Kata Berimbuhan Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa SMP Tri Sakti Lubuk Pakam.”

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasi. Best (1982:119) dalam Sukardi (2008:157) mengatakan “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.” Penelitian ini saya laksanakan di sekolah SMP Tri Sakti Lubuk Pakam. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Tri Sakti Lubuk Pakam, jumlah siswanya adalah 122 siswa. Alat pengumpulan data yang digunakan untuk pemahaman makna kata berimbuhan berupa tes pilihan berganda sebanyak 20 pertanyaan dengan kriteria 4 pilihan jawaban yakni a, b, c, d dengan jawaban yang benar mendapat skor 1 dan setiap jawaban yang salah mendapat skor 0. Sedangkan kemampuan menulis teks berita adalah tes penugasan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif korelatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Dekripsi Data Variabel X (Pemahaman makna kata berimbuhan)

Adapun langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam deskripsi data variabel X adalah

1. Memberi skor dengan menggunakan rumus:

$$S = R - \frac{(w)}{(n-1)} \quad \text{Dengan keterangan:}$$

$S = \text{Score}$

$W = \text{Wrong}$

$N = \text{banyaknya pilihan jawaban}$

2. Mentabulasi data variabel X (pemahaman makna kata berimbuhan)

3. Mencari Mean ( $\bar{X}$ )

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \quad \text{Arikunto (2009:264) Dengan keterangan :}$$

$\bar{X} = \text{Mean}$

$\sum X = \text{Jumlah semua skor}$

$N = \text{Jumlah banyaknya siswa}$

4. Perhitungan standar deviasi atau simpangan baku:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2} \quad \text{Arikunto (2009:264)}$$

$SD = \text{Standar deviasi}$

$\sum X = \text{Jumlah Nilai Siswa}$

$N = \text{Jumlah Siswa}$

$\frac{\sum X^2}{N} = \text{Tiap skor dikuadratkan lalu dijumlahkan kemudian dibagi } N$

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

b. Deskripsi Data Variabel Y (kemampuan menulis teks berita)

Adapun langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam deskripsi data variable Y adalah

1. Memberikan petunjuk soal kepada siswa
2. Memberikan tes berupa tes penugasan yaitu menuliskan sebuah teks berita
3. Mengambil hasilnya setelah selesai dikerjakan siswa
4. Memberi skor dengan menggunakan rumus:
5. Mentabulasi data variable Y (Kemampuan Menulis Teks Berita )

$$\text{skor} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

6. Mencari Mean (Y)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \quad \text{Arikunto (2009:264)}$$

Degan keterangan :

$\bar{X}$  = Mean

$\sum X$  = Jumlah semua skor

N = Jumlah banyaknya siswa

7. Perhitungan standar deviasi atau simpangan baku:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2} \quad \text{Arikunto (2009:264)}$$

SD = Standar deviasi

$\sum X$  = Jumlah Nilai Siswa

N =Jumlah siswa

$\frac{\sum X^2}{N}$  = Tiap skor dikuadratkan lalu dijumlahkan kemudian dibagi N

c. Uji Persyaratan Analisis

Penelitian ini bersifat korelasional. Maka data yang akan dikorelasikan harus berdistribusi normal, dan antara variable X dan variable Y menunjukkan gejala linear. Untuk itu diadakan uji normalitas dan homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya data penelitian tiap variabel penelitian, uji yang dipakai adalah uji liliefors. Menurut Sudjana (2002:466), langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Pengamatan  $x_1, x_2, \dots, x_n$  dijadikan bilangan baku  $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$  dengan menggunakan rumus  $Z_1 = \frac{X_1 - \bar{x}}{S}$

$\bar{x}$  = rata-rata hitungan

S = simpangan baku sampel

- b. Untuk tiap bilangan baku inidan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F(Z_i) = P ( Z \leq Z_i )$

- c. Selanjutnya dihitung proporsi  $z_1, z_2, \dots, z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $Z_i$  . jika proporsi ini dinyatakan oleh S ( $Z_i$ ), maka:

$$S (Z_i) = \frac{f_{kum}}{n}$$

- d. Hitung selisih  $F (Z_i) - S (Z_i)$  kemudian tentukan harga mutlak.

- e. Mengambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut.

2. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan suatu alat ukur. Suatu tes dapat dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur hasil belajar siswa dalam memahami materi pokok. Untuk menguji validitas tes bisa digunakan rumus koefisien korelasi biserial yaitu:

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2 - (\sum X)^2)\{N(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}} \quad (\text{Purwanto, 2011:118})$$

Keterangan :

N = jumlah peserta

X = jumlah variabel bebas

Y = jumlah variabel terikat

### 3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis antara pemahaman makna kata berimbuhan (X) terhadap kemampuan menulis teks berita (Y) digunakan analisis korelasi product moment sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2 - (\sum X)^2)\{N(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}} \quad \text{Keterangan :}$$

$R_{xy}$  = koefisien korelasi antara dua ubahan x dan ubahan y

$\sum X$  = jumlah skor variabel X

$\sum Y$  = jumlah skor variabel Y

$\sum XY$  = jumlah perkalian skor X dan Y

N = jumlah subjek

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$  = jumlah hasil perkalian variabel X dan variabel Y

Rumus di atas akan diuji pada taraf signifikan 5% atau  $\alpha = 0.05$  dengan ketentuan :

Hipotesis kerja ( $H_a$ ) jika  $r^{\text{hitung}} \geq r^{\text{tabel}}$ . Hipotesis kerja ( $H_o$ ) jika  $r^{\text{hitung}} \leq r^{\text{tabel}}$

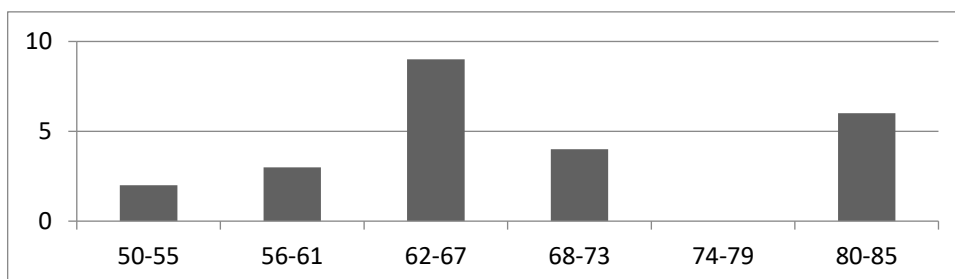
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data pemahaman makna kata berimbuhan skor terendah adalah 50 dan skor tertinggi adalah 88, sedangkan untuk data kemampuan menulis teks berita nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 93. Pemahaman makna kata berimbuhan yang terkumpul menyebar dari nilai 50 -88 dengan nilai mean 68,37 dan standart deviasi 10,64. Distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel Distribusi Frekuensi Skor Pemahaman Makna Kata Berimbuhan (X)**

| No | Interval kelas | Frekuensi |
|----|----------------|-----------|
| 1  | 50-55          | 2         |
| 2  | 56-61          | 3         |
| 3  | 62-67          | 9         |
| 4  | 68-73          | 4         |
| 5  | 74-79          | 0         |
| 6  | 80-85          | 6         |

**Diagram 4.1 Grafik Pemahaman Makna Kata Berimbuhan**



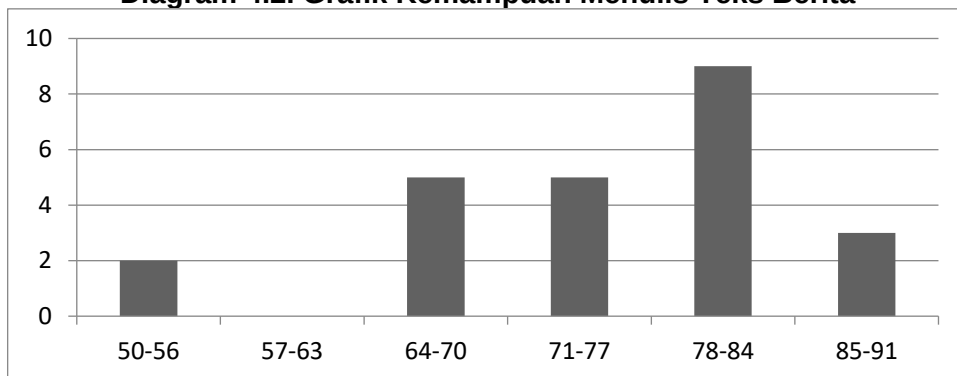
<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

Data nilai menulis teks berita menyebar dari nilai 50-93, dengan nilai mean 76,95 dan standar deviasi 14,59 dan distribusi dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Menulis Teks Berita (Y)**

| No | Interval kelas | Frekuensi |
|----|----------------|-----------|
| 1  | 50-56          | 2         |
| 2  | 57-63          | 0         |
| 3  | 64-70          | 5         |
| 4  | 71-77          | 5         |
| 5  | 78-84          | 9         |
| 6  | 85-91          | 3         |

**Diagram 4.2. Grafik Kemampuan Menulis Teks Berita**



Dalam pengujian analisis statistik untuk menguji hipotesis maka diadakan uji normalitas setiap variabel penelitian. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya data penelitian untuk tiap variabel penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan rumus liliefors. Syarat normal dipenuhi bila  $L_o < L$  tabel.

**Tabel Uji Normalitas Data Pemahaman Makna Kata Berimbuhan (X)**

| X  | F | Fkum | $X - \bar{X}$ | Zi     | Fzi    | Szi    | Lo     |
|----|---|------|---------------|--------|--------|--------|--------|
| 50 | 1 | 1    | -18,37        | -1,726 | 0,0427 | 0,0416 | 0,001  |
| 54 | 1 | 2    | -14,37        | -1,350 | 0,0885 | 0,0833 | 0,005  |
| 58 | 3 | 5    | -10,37        | -0,974 | 0,166  | 0,125  | 0,042  |
| 62 | 3 | 8    | -6,37         | -0,598 | 0,2776 | 0,3333 | 0,055  |
| 65 | 6 | 14   | -3,37         | -0,316 | 0,3783 | 0,5833 | 0,205  |
| 70 | 4 | 18   | 1,63          | 0,153  | 0,5596 | 0,75   | 0,190  |
| 81 | 3 | 21   | 12,63         | 1,187  | 0,881  | 0,875  | -0,006 |
| 88 | 3 | 24   | 19,63         | 1,844  | 0,9671 | 1      | -0,032 |

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh  $L_o = 0,205$  dan tabel nilai kritis L untuk liliefors dengan  $N = 24$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  diperoleh harga  $L_{tabel} = 0,224$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa sampel distribusi normal.

**Tabel Uji Normalitas Data Kemampuan Menulis Teks Berita (Y)**

| Y  | F | Fkum | $Y - \bar{y}$ | Zi     | Fzi     | Szi    | Lo    |
|----|---|------|---------------|--------|---------|--------|-------|
| 50 | 2 | 2    | -26,95        | -1,847 | -0,0329 | 0,0833 | 0,050 |
| 70 | 5 | 7    | -6,95         | -0,476 | -0,3192 | 0,2916 | 0,027 |

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

|    |   |    |       |        |         |        |       |
|----|---|----|-------|--------|---------|--------|-------|
| 74 | 1 | 8  | -2,95 | -0,202 | -0,4207 | 0,3333 | 0,087 |
| 76 | 4 | 12 | -0,95 | -0,065 | -0,4761 | 0,5    | 0,023 |
| 81 | 4 | 16 | 4,05  | 0,277  | 0,6064  | 0,6666 | 0,060 |
| 82 | 1 | 17 | 5,05  | 0,346  | 0,6331  | 0,7083 | 0,116 |
| 84 | 4 | 21 | 7,05  | 0,474  | 0,6808  | 0,875  | 0,194 |
| 92 | 2 | 23 | 15,05 | 1,031  | 0,8485  | 0,9583 | 0,109 |
| 93 | 1 | 24 | 16,05 | 1,100  | 0,8643  | 1      | 0,135 |

Berdasarkan tabel diatas diperoleh Lhitung 0,027 dan dari tabel nilai kritis L untuk liliefors dengan N = 24 pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  diperoleh harga  $L_{tabel} = 0,0224$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa sampel berdistribusi normal.

**Tabel Ringkasan Hasil Analisis Uji Normalitas Setiap Variabel**

| Nilai | Rata – Rata | Standart deviasi | Lhitung | L tabel | $\alpha$ | Keterangan |
|-------|-------------|------------------|---------|---------|----------|------------|
| X     | 68,37       | 12,09            | 0,205   | 0,224   | 0,5      | Normal     |
| Y     | 76,95       | 14,59            | 0,027   | 0,224   | 0,5      | Normal     |

Hasil pengujian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal untuk setiap variabel. Hipotesis penelitian ini adalah apakah ada hubungan pemahaman makna kata berimbuhan terhadap kemampuan menulis teks berita. Hipotesis ini diuji dengan melakukan uji korelasi product moment. Selanjutnya hasil korelasi dibandingkan dengan r tabel.

Selanjutnya, menghitung korelasi product moment antara pemahaman makna kata berimbuhan terhadap kemampuan menulis teks berita. Perhitungan korelasi product moment yang akan disajikan sebagai berikut :

$$\begin{array}{lll} N & = 24 & \sum X = 1641 \\ \sum x^2 & = 114905 & \sum Y^2 = 147255 \end{array} \quad \begin{array}{l} \sum Y = 1847 \\ \sum XY = 127353 \end{array}$$

$$\begin{aligned} R_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2 - (\sum X)^2)\{N(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}} \\ &= \frac{24(127353) - (1641)(1847)}{\sqrt{\{24(114905) - (1641)^2\}\{24(147255) - (1847)^2\}}} \\ &= \frac{25545}{\sqrt{(64839)(11987)}} \\ &= \frac{25545}{27878,7} \\ &= 0,916 \end{aligned}$$

Dari hasil product moment pada taraf signifikan 5 % (n=24) didapat  $r = 0,405$  setelah harga r dikonstruksikan terhadap r tabel ternyata  $r_{xy} > r_{tabel}$  ( $0,916 > 0,405$ ) maka  $r_{xy}$  memenuhi kriteria pengujian hipotesis atau dengan kata lain terdapat hubungan pemahaman makna kata berimbuhan terhadap kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Tri Sakti Lubuk Pakam.



<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

### Pembahasan Penelitian

Kesimpulan penelitian tentang hubungan pemahaman makna kata berimbuhan terhadap kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Tri Sakti Lubuk Pakam ternyata tidak menyimpang dari landasan teori penelitian ini. Dari analisis deskripsi data ditemukan bahwa pemahaman makna kata berimbuhan dan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Tri Sakti tergolong cukup dan masih tetap perlu untuk ditingkatkan lebih baik

Salah satu faktor untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita adalah dengan pemahaman makna kata berimbuhan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa pemahaman makna kata berimbuhan dengan kemampuan menulis teks berita memiliki hubungan yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks berita.

Setelah dilakukan penelitian, ternyata pemahaman makna kata berimbuhan dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Hal ini dapat dibuktikan pada hasil penelitian, dimana nilai rata-rata pemahaman makna kata berimbuhan dikategorikan cukup dengan rata-rata 68,37 dan kemampuan menulis teks berita siswa dikategorikan baik dengan rata-rata sebesar 76,95.

Berdasarkan pengujian normalitas dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal. Hasil data setelah dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus product moment adalah dengan tabel nilai  $r$  product moment pada taraf 5% dengan  $N = 24$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,405$  dan  $r_{hitung} = 0,916$ . Kriteria pengujian hipotesis adalah  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,916 > 0,405$ . Hal ini membuktikan bahwa pemahaman memiliki hubungan dengan kemampuan menulis teks berita.

### KESIMPULAN

Pemahaman makna kata berimbuhan pada siswa kelas VIII SMP Tri Sakti Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2014/2015 berada pada kategori cukup nilai rata-rata 68,37. Kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Tri Sakti Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2014/2015 berada pada kategori baik nilai rata-rata 76,95. Terdapat hubungan antara pemahaman makna kata berimbuhan terhadap kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Tri Sakti Lubuk Pakam dengan hasil perhitungan koefisien korelasi Sebesar 0,916 menunjukkan pemahaman makna kata berimbuhan berhubungan dengan kemampuan menulis teks berita. Nilai  $r$  tabel product moment untuk sampel 24 dengan taraf signifikant  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $r$  tabel sebesar 0,405 ( $0,916 > 0,405$ )

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2002). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara  
Arikunto. 2009. *Metode Penelitian*: Jakarta. Rineka Cipta.  
\_\_\_\_\_. 2010. *Evaluasi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.  
Basuni, Ach. 2003. *Dasar-Dasar Jurnalistik*. Surabaya: Kartika.  
Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.  
Chaer, Abdul. 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta : Rineka Cipta.  
Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.  
Gulo.W.2005. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.  
Isnaini, Fadril Aziz. 2011. *Wartawan dan Berita*. Bandung : Fokus Media.  
Kosasih. 2013. *Ketatabahasa dan Kesusastraan*. Bandung : Yrama Widya.  
Olii, Helena. 2007. *Berita dan Informasi Jurnalistik Radio*. Jakarta: Indeks.  
Parera, Josh Daniel. 1990. *Morfologi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.



<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Pelajar
- Putrayasa, Idha Bagus. 2008. *Kajian Morfologi*. Bandung : Refika Aditama.
- Ramlan. 2005. *Morfologi*. Yogyakarta: Karyono.
- Semi , M Atar .1995.*Teknik Penulisan Berita,Features, dan Artikel*. Bandung : Angkasa.
- Semi, M Atar. 2007. *Dasar- Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung : Angkasa.
- Shahab. 2008. *Cara Mudah Menjadi Jurnalis*. Jakarta Selatan : Diwan.
- Sudjana.2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito Bandung.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, Hendri Guntur. 2005. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- Trimansyah , Bambang . 2010. *Jurnalistik untuk Remaja*. Bandung : Karya Kita.
- Verhaar. 2010. *Asas-asas Lingustik Umum*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Pers.